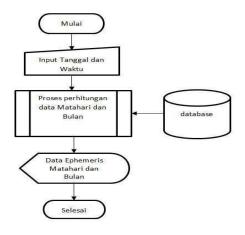
BAB III

DESAIN, RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM EPHEMERISAYA

Dalam skripsi ini penulis menyusun sebuah aplikasi perhitungan data ephemeris Matahari dan Bulan dengan nama Ephemeris Hisab-Rukyah, disingkat EphemeriSaya. Aplikasi EphemeriSaya merupakan aplikasi perhitungan data ephemeris Matahari dan Bulan untuk keperluan perhitungan ilmu falak metode hisab kontemporer sistem ephemeris menggunakan algoritma Jean Meeus sebagai basis perhitungannya. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menyusun aplikasi ini adalah PHP, sedangkan sistem database yang digunakan adalah MySQL.

Antarmuka aplikasi *EphemeriSaya* dibuat dengan konsep *user friendly*. Pengguna hanya perlu meng-*input* data tanggal dan waktu untuk melakukan perhitungan data *ephemeris*. Adapun diagram alir rancangan proses kerja aplikasi *EphemeriSaya* secara umum adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Aplikasi EphemeriSaya Secara Umum

Dari gambar tersebut dapat dilihat alur proses pengoperasian aplikasi *EphemeriSaya* secara umum. Pertama, pengguna memasukkan *input* data tanggal dan waktu. Selanjutnya data akan diproses menggunakan algoritma Jean Meeus yang telah disusun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, di mana beberapa perhitungannya memerlukan data-data yang telah tersimpan di dalam *MySQL* database. Setelah itu hasil perhitungan berupa data *ephemeris* Matahari dan Bulan akan di-deploy melalui *browser* di *gadget* pengguna.

A. Algoritma Perhitungan Data *Ephemeris* Matahari dan Bulan Metode Jean Meeus

Aplikasi ini menggunakan algoritma Jean Meeus dalam proses perhitungannya, sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Adapun alur proses perhitungan algoritma secara lengkap adalah sebagai berikut:

Perhitungan Julian Day, Selisih antara Universal Time dan Dynamical
 Time (ΔT), Julian Day Ephemeris, Julian Centuries (T) dan Julian
 Millenia (Ţ)

a. Perhitungan Julian Day

Input data yang diperlukan untuk melakukan perhitungan data *ephemeris* yakni data tanggal dan waktu. Data tanggal berisi tanggal, bulan dan tahun, data waktu berisi jam, menit dan detik. Selanjutnya, data tanggal terlebih dahulu diubah ke dalam sistem Julian, sedangkan data waktu diubah ke dalam UT atau GMT (misal 08.00 WIB = 01.00 GMT).

Berikut ini algoritma untuk mengubah tanggal dan tahun ke sistem *Julian*Day (JD): 1

Jika bulan > 2, maka M = bulan, dan Y = tahun

Jika bulan = 1 atau 2, maka M = bulan+12, dan Y = tahun-1

A = INT (Y/100)

B = 2-A+INT(A/4)

JD = INT (365,25 * (Y + 4716)) + INT (30,6001 * (M+1)) + B + tanggal + (jam + menit/60 + detik/3600) /24 - 1524,5

b. Perhitungan ΔT

Langkah selanjutnya adalah menghitung ΔT . Terdapat banyak rumus yang diperkenalkan oleh Jean Meeus untuk mencari ΔT . Sebagaimana diterangkan pada bab sebelumnya, nilai ΔT dari tahun ke tahun senantiasa berubah, sehingga beberapa rumus perhitungan ΔT yang terdapat pada buku *Astronomical Algorithms* milik Jean Meeus, kadang menghasilkan data *error* untuk perhitungan ΔT pada tahun tertentu.² Adapun rumus yang terbaru yang Meeus perkenalkan melalui *website* NASA yakni rumus logika *polynomial expression for* ΔT .³

Rumus polynomial expression for ΔT merupakan rumus yang disusun oleh Jean Meeus dan Fred Espenak. Rumus ini disusun untuk mengatasi masalah error hasil perhitungan pada beberapa rumus-rumus

-

¹ Jean Meeus, *Astronomical Algorithms*, First Edition, Virginia: Willman-Bell, Inc., 1991, hlm. 61

² *Ibid.* hlm. 71-75

³ http://eclipse.gsfc.nasa.gov/SEcat5/deltatpoly.html, diakses pada tanggal 9 Januari 2013 pukul 11.55 WIB.

sebelum. Adapun cangkupan perhitungan dari rumus ini adalah dari tahun -1999 s/d +3000, atau sekitar lima millenium.⁴ Berikut ini adalah logika perhitungan *polynomial expression for* ΔT :⁵

Jika tahun \leq -500, maka:

$$\Delta T = -20 + 32 * u^2$$

Di mana
$$u = (y-1820)/100$$

Jika tahun diantara -500 s/d +500 maka:

$$\Delta T = 10583.6 - 1014.41 * u + 33.78311 * u^2 - 5.952053 * u^3 - 0.1798452 * u^4 + 0.022174192 * u^5 + 0.0090316521 * u^6$$

Di mana
$$u = y/100$$

Jika tahun diantara +500 s/d +1600, maka:

$$\Delta T = 1574.2 - 556.01 * u + 71.23472 * u^2 + 0.319781 * u^3 - 0.8503463 * u^4 - 0.005050998 * u^5 + 0.0083572073 * u^6$$

Di mana
$$u = (y-1000)/100$$

Jika tahun diantara +1600 s/d +1700, maka:

$$\Delta T = 120 - 0.9808 * t - 0.01532 * t^2 + t^3 / 7129$$

Di mana
$$t = y - 1600$$

Jika tahun diantara +1700 s/d +1800, maka:

$$\Delta T = 8.83 + 0.1603 * t - 0.0059285 * t^2 + 0.00013336 * t^3 - t^4 / 1174000$$

Di mana
$$t = y - 1700$$

Jika tahun diantara +1800 s/d +1860, maka:

⁴ *Ibid*.

⁵ *Ibid*.

$$\Delta T = 13.72 - 0.332447 * t + 0.0068612 * t^2 + 0.0041116 * t^3 - 0.00037436 * t^4 + 0.0000121272 * t^5 - 0.0000001699 * t^6 + 0.00000000875 * t^7$$

Di mana
$$t = y - 1800$$

Jika tahun diantara 1860 s/d 1900, maka:

$$\Delta T = 7.62 + 0.5737 * t - 0.251754 * t^2 + 0.01680668 * t^3 - 0.0004473624 * t^4 + t^5 / 233174$$

Di mana
$$t = y - 1860$$

Jika tahun di antara 1900 s/d 1920, maka:

$$\Delta T = -2.79 + 1.494119 * t - 0.0598939 * t^2 + 0.0061966 * t^3 - 0.000197 * t^4$$

maka
$$t = y - 1900$$

jika tahun di antara 1920 s/d 1941, maka:

$$\Delta T = 21.20 + 0.84493 * t - 0.076100 * t^2 + 0.0020936 * t^3$$

Di mana
$$t = y - 1920$$

Jika tahun di antara 1941 s/d 1961, maka:

$$\Delta T = 29.07 + 0.407 *t - t^2/233 + t^3 / 2547$$

Di mana
$$t = y - 1950$$

Jika tahun di antara 1961 s/d 1986, maka:

$$\Delta T = 45.45 + 1.067 * t - t^2/260 - t^3 / 718$$

Di mana
$$t = y - 1975$$

Jika tahun di antara 1986 s/d 2005, maka:

$$\Delta T = 63.86 + 0.3345 * t - 0.060374 * t^2 + 0.0017275 * t^3 + 0.000651814 * t^4 + 0.00002373599 * t^5$$

Di mana
$$t = y - 2000$$

Jika tahun di antara 2005 s/d 2050, maka:

$$\Delta T = 62.92 + 0.32217 * t + 0.005589 * t^2$$

Di mana
$$t = y - 2000$$

Jika tahun diantara 2050 s/d 2150, maka:

$$\Delta T = -20 + 32 * ((y-1820)/100)^2 - 0.5628 * (2150 - y)$$

Jika tahun \geq 2150, maka:

$$\Delta T = -20 + 32 * u^2$$

Di mana
$$u = (y-1820)/100$$

c. Menghitung Julian Day Ephemeris, Julian Centuries (T) dan Julian Millenia(T)⁶

Langkah selanjutnya adalah menghitung JDE, T dan T, berikut rumus yang dipergunakan:

$$JDE = JD + \Delta T$$

$$T (TD) = (JDE - 2452545) / 36525$$

$$T = T / 10$$

- 2. Perhitungan Data Ephemeris Matahari
 - a. Koreksi Posisi Planet Bumi

Untuk mengetahui data *ephemeris* Matahari, sebelumnya dilakukan perhitungan posisi orbit planet Bumi dari Matahari. Terdapat 3 data posisi untuk masing-masing planet, yakni: L untuk bujur heliosentris planet, B untuk lintang heliosentris planet dan R untuk jarak planet-Matahari.⁷

⁶ Jean Meeus, loc.cit.

⁷ *Ibid.* hlm. 205

Untuk perhitungan data posisi planet Bumi terdapat 6 kelompok koreksi untuk data L Bumi, 2 kelompok koreksi untuk data B Bumi dan 5 kelompok koreksi untuk data R Bumi. Data tabel koreksi *Periodic Terms* untuk planet Bumi dapat dilihat pada lampiran I. Adapun untuk menggunakan data koreksi pada tabel tersebut menggunakan rumus:

$$A * Cos(B + C * T)$$

Koreksi pertama yakni koreksi bujur heliosentris Bumi (L), terdapat 6 kelompok koreksi pada tahap ini, yakni L0, L1, L2, L3, L4 dan L5. Di mana pada masing-masing kelompok koreksi terdapat suku-suku koreksi dengan jumlah yang berbeda-beda. Masing-masing suku koreksi tersebut dihitung menggunakan rumus yang telah disebutkan di atas. Selanjutnya suku-suku koreksi tersebut dijumlahkan pada masing-masing kelompok koreksi.

Terakhir, untuk mendapatkan bujur heliosentris Bumi digunakan rumus:

$$L = (L0 + L1 * T + L2 * T^{2} + L3 * T^{3} + L4 * T^{4} + L5 * T^{5}) / 10^{8}$$

L merupakan bujur ekliptika Bumi diukur dari Matahari (heliosentris). Adapun untuk mengetahui bujur ekliptika Matahari dari Bumi (geosentris) menggunakan rumus berikut:

$$\Theta$$
= L + 180, hasil dalam derajat.

Setelah itu, menghitung koreksi untuk Θ dengan rumus:

$$\Theta^{t} = \Theta - 0.09033$$
", hasil dalam derajat.

Hasilnya merupakan true geometric longitude matahari.

Koreksi kedua adalah koreksi lintang heliosentris Matahari (B), terdapat 2 kelompok koreksi pada tahap ini, yakni B0 dan B1. Proses koreksinya sama dengan koreksi L. Selanjutnya untuk mengetahui B menggunakan rumus berikut:

 $B = ((B0 + B1 * T) / 10^8)*1, hasil dalam bentuk radian, kemudian dikonversi ke dalam detik busur.$

Setelah itu menghitung koreksi B dengan rumus:

$$\lambda' = \Theta - 1,397 * T - 0,00031 * T^2$$

 $\Delta B = 0.03916 * (COS \lambda' - SIN \lambda')$, di mana untuk pemrograman *PHP*, λ' dirubah ke dalam bentuk radian terlebih dahulu.

Selanjutnya untuk mengetahui *apparent latitude* Matahari menggunakan rumus:

$$\beta = B + \Delta B$$

Koreksi ketiga adalah koreksi jarak Matahari-Bumi (R). Terdapat 5 kelompok koreksi. Adapun proses koreksinya sama dengan koreksi L dan B. Selanjutnya untuk mengetahui *true geocentric distance* menggunakan rumus:

$$R = (R0 + R1 * T + R2 * T^{2} + R3 * T^{3} + R4 * T^{4}) / 10^{8}$$

b. Menghitung Nutasi dan True Obliquity

Langkah pertama yakni menghitung mean obliquity dengan rumus:

$$\begin{split} E_o &= 23^{o}\ 26'\ 21,448'' + (-\ 4680,93\ ^{*}\ U - 1,55\ ^{*}\ U^2 + 1999,25\ ^{*}\ U^3 - \\ &51,38\ ^{*}\ U^4\ ^{-}249,67\ ^{*}\ U^5\ ^{-}39,05\ ^{*}\ U^6\ + 7,12\ ^{*}\ U^7\ + 27,87\ ^{*}\ U^8 \\ &+ 5,79\ ^{*}\ U^9\ + 2,45\ ^{*}\ U^{10})/3600,\ hasil\ dalam\ derajat. \end{split}$$

Di mana U = T/100

Untuk mengetahui true obliquity dan nutasi, diperlukan perhitungan koreksi $\Delta \varepsilon$ dan $\Delta \psi$ menggunakan tabel terms of the 1980 IAU Theory of Nutations, sebagaimana terdapat pada lampiran II dan III. Namun sebelum menghitung $\Delta \psi$ dan $\Delta \varepsilon$ dengan tabel tersebut, diperlukan perhitungan multiple arguments terlebih dahulu. Berikut rumus perhitungan multiple arguments untuk $\Delta \psi$ dan $\Delta \varepsilon$:

- $D = 297,85036 + 445267,11148*T 0,0019142*T^{2} + T^{3}/189474$, hasil dalam derajat.
- $\begin{array}{ll} M_o &= 357,52772 + 35999,05034*T \text{ } 0,0001603*T^2 \text{ } T^3/300000, \\ & \text{hasil dalam derajat.} \end{array}$
- $F = 93,27191 + 483202,017538*T 0,0036825*T^{2} + T^{3}/327270, hasil dalam derajat.$
- $\Omega^c = 125,\!04452$ 1934,136261*T + 0,0020708*T^2 + T^3/450000, hasil dalam derajat.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koreksi $\Delta \psi$ pada tabel yang terdapat pada lampiran II menggunakan rumus:

(Coefficient 1 + Coefficient 2 * T) * sin (Multiple Arguments)

Setelah itu seluruh koreksi dijumlahkan, kemudian digunakan untuk menghitung Nutasi ($\Delta \psi$).

 $\Delta \psi = \text{jumlah koreksi/}10000/3600$, hasil dalam derajat.

Selanjutnya perhitungan berpindah ke tabel koreksi $\Delta\epsilon$ pada lampiran III. Koreksi dihitung menggunakan rumus:

(Coefficient 1 + Coefficient 2 * T) * cos (Multiple Arguments)

Setelah itu, seluruh koreksi dijumlahkan untuk kemudian digunakan untuk menghitung $\Delta\epsilon$ menggunakan rumus:

 $\Delta \varepsilon = \text{koreksi/10000/3600}$, hasil dalam derajat.

Setelah itu menghitung true obliquity menggunakan rumus:

 $\varepsilon = E_o + \Delta \varepsilon$, hasil dalam derajat.

Selanjutnya menghitung koreksi aberasi dengan rumus:

Aberasi = (-20,4898" / R)/3600, hasil dalam derajat.

Terakhir, yakni menghitung *apparent longitude* Matahari berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan rumus:

 $\lambda = \Theta^t + \Delta \psi + Aberasi, hasil dalam bentuk derajat.$

c. Menghitung Right Ascension dan Deklinasi Matahari⁸

Rumus apparent right ascension:

_

⁸Ibid. hlm. 89

 $\alpha = \text{Atan } ((\sin \lambda * \text{Cos } \epsilon - \text{Tan } \beta * \text{Sin } \epsilon) / \text{Cos } \lambda), \text{ hasil dalam}$ derajat.

Rumus apparent declination:

$$Sin \ \delta \ = Sin \ \beta \ * Cos \ \epsilon \ + Cos \ \beta \ * Sin \ \epsilon \ * Sin \ \lambda, \ hasil \ dalam$$
 derajat.

d. Menghitung Equation of Time⁹

Sebelum menghitung equation of time, terlebih dahulu dilakukan perhitungan bujur rata-rata Matahari menggunakan rumus:

$$L_o = 280,4664567 + 360007,6982779 * T - 0,03032028 * T^2 + T^3/49931 - T^4/15299 - T^5/1988000$$
, hasil dalam derajat dan di *modulus*-kan.

Rumus perhitungan equation of time:

Eq =
$$L_o$$
 - 0,0057183 - α + $\Delta \psi$ *COS ϵ , hasil dalam menit waktu.

e. Menghitung Semi Diameter Matahari¹⁰

Sd =
$$15^{\circ}$$
 59,63" / R, hasil dalam derajat.

- 3. Perhitungan Data Ephemeris Bulan
 - a. Perhitungan Koreksi Posisi Bulan¹¹

Langkah pertama dalam perhitungan posisi Bulan yakni menghitung Moon's mean longitude terlebih dahulu menggunakan rumus berikut:

⁹ *Ibid.* hlm. 171-175 ¹⁰ *Ibid.* hlm. 359-361 ¹¹ *Ibid.* hlm. 307-308

Selanjutnya dilanjutkan pada perhitungan rumus-rumus argument berikut:

Rumus perhitungan mean elongation of the Moon:

$$D = 297,8502042 + 445267,1115168*T - 0,00163*T^2 + T^3/545868 - T^4/113065000$$

Rumus perhitungan Sun's mean Anomaly:

$$M = 357,5291092 + 35999,0502909*T - 0,0001536*T^2 + T^3/24490000$$

Rumus perhitungan Moon's mean Anomaly:

$$M' = 134,9634114 + 477198,8676313*T + 0,008997*T^2 + T^3/69699 - T^4/14712000$$

Rumus *Argumen Bujur Bulan* (jarak rata-rata Bulan yang dihitung dari titik perpotongan lintasan bulan dengan *ekliptika*):

$$F = 93,2720993 + 483202,0175273*T - 0,0034029*T^2 - T^3/3526000 + T^4/863310000$$

Setelah itu dilanjutnya pada perhitungan 3 argumen tambahan dengan rumus sebagai berikut:

Hasil perhitungan diatas dalam bentuk derajat dengan nilai yang belum berbatas, untuk mengubahnya menjadi nilai diantara 0-360°, hasil perhitungan terlebih dahulu di-*modulus*-kan. Adapun untuk digunakan dalam perhitungan pemrogaman *PHP* nilai derajat diubah menjadi radians.

Langkah selanjutnya untuk menghitung posisi bulan yakni menghitung koreksi periodik berdasarkan tabel koreksi periodik yang terdapat pada lampiran IV untuk koreksi bujur Bulan, lampiran V untuk

koreksi lintang Bulan dan lampiran VI untuk koreksi jarak Bumi-Bulan. Rumus yang digunakan untuk menghitung koreksi pada tabel koreksi periodik bujur dan lintang Bulan adalah sebagai berikut:

Koreksi = Coefficient * Sin (Multiple Arguments)

Namun Jika nilai M pada tabel $\neq 0$ (0 < M atau M > 0) maka:

Koreksi = Coefficient * E* Sin (Multiple Arguments)

Di mana E adalah eksentrisitas orbit Bumi

dan $E = 1-0.002516 * T -0.0000074 * T^2$

Sedangkan untuk menghitung koreksi pada tabel koreksi periodik jarak Bumi-Bulan menggunakan rumus:

Koreksi = Coefficient * Cos (Multiple Arguments)

Namun Jika nilai M pada tabel $\neq 0$ (0 < M atau M > 0) maka:

Koreksi = Coefficient * E* Cos (Multiple Arguments)

Di mana E adalah eksentrisitas orbit Bumi

dan $E = 1-0.002516 * T -0.0000074 * T^2$

Selanjutnya seluruh koreksi dari masing-masing tabel dijumlah, di mana hasil penjumlahan tersebut yakni Σ l untuk hasil koreksi periodik bujur Bulan, Σ b untuk hasil koreksi periodik lintang Bulan dan Σ r untuk koreksi periodik jarak Bumi-Bulan. Untuk mendapatkan hasil koreksi tambahan bujur Bulan menggunakan rumus:

¹² *Ibid.* hlm. 312

Kor. tambahan
$$\Sigma l = (\Sigma \ l + 3958 * Sin (A1) + 1962 * SIN (L'-F) + 318 * Sin (A2))/1.000.000$$

Untuk mendapatkan hasil koreksi tambahan lintang Bulan menggunakan rumus:13

Kor. tambahan
$$\Sigma b=(\ \Sigma b-2235\ *\ Sin\ (L')+382\ *\ Sin\ (A3)+175*\ Sin$$

$$(A1-F)+175\ *\ Sin\ (A1+F)+127\ *\ Sin\ (L'-M')$$

$$-115*Sin\ (L'+M'))/1.000.000$$

Untuk menghitung koreksi tambahan untuk jarak Bumi-Bulan menggunakan rumus:14

Kor. tambahan $\Sigma r = \Sigma r/1.000$, hasil dalam satuan kilometer.

b. Perhitungan True Longitude, True Latitude dan True Geocentric Distance of The Moon

Rumus yang digunakan untuk menghitung koordinat Bulan (true longitude, latitude dan true geocentric distance of the Moon) yakni: 15

- λ = L' (dalam format derajat) + kor. tambahan Σ l, hasil dalam derajat.
- = kor. tambahan Σ b, hasil dalam derajat

TGD = $385000,56 + \text{kor. tambahan } \Sigma \text{r, hasil dalam kilometer.}$

c. Nutasi dan True Obliquity

Perhitungan nutasi dan true obliquity pada perhitungan data Bulan adalah sama dengan perhitungan nutasi dan true obliquity pada perhitungan data Matahari.

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid.
15 Ibid.

d. Apparent Longitude Bulan (λ)

Rumus yang digunakan yakni:¹⁶

Apparent Longitude = True Longitude + $\Delta \psi$

e. Apparent Right Ascension dan Deklinasi Bulan

Rumus apparent right ascension:¹⁷

$$\alpha = Atan ((Sin \lambda * Cos \epsilon - Tan \beta * Sin \epsilon) / Cos \lambda)$$

Rumus apparent declination: 18

$$Sin \delta = Sin \beta * Cos \epsilon + Cos \beta * Sin \epsilon * Sin \lambda$$

f. Perhitungan Horizontal Parallaks Bulan

Untuk menghitung horizontal parallaks Bulan, dapat menggunakan rumus berikut:¹⁹

Sin HP_c = 6378,14 / TGD bulan, hasil dalam satuan derajat.

Menghitung Semi diameter Bulan

Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk menghitung semi diameter Bulan, salah satunya yakni menggunakan rumus:²⁰

h. Menghitung Fraction Ilumination Bulan²¹

Untuk menghitung fraction ilumination Bulan (FIB), diperlukan data Matahari, sebab nilai FIB tergantung dari besar-kecilnya sudut elongasi Bulan. Data Matahari yang dibutuhkan untuk perhitungan FIB

¹⁸ *Ibid*.

¹⁹ *Ibid*. hlm. 263.

¹⁶ *Ibid.* hlm. 313. ¹⁷ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.* hlm. 360-361.

²¹ *Ibid.* hlm. 315-317

yakni α_0 , δ_0 dan R (*deklinasi*, *right ascension* dan jarak Bumi-Matahari). Adapun untuk langkah pertama yang dilakukan yakni dengan menghitung sudut *elongasi* Bulan terlebih dahulu dengan rumus:

$$Cos el = Sin \delta_o * Sin \delta_c + Cos \delta_o * Cos \delta_c * Cos (\alpha_o - \alpha_c)$$

Langkah selanjutnya yakni menghitung *phase angle of the Moon*. Namun Sebelum menghitung *phase angle*, terlebih dahulu nilai R diubah dari satuan AU ke dalam satuan kilometer, di mana 1 AU= 149.597.871 km. Adapun rumus untuk menghitung *phase angle of the Moon* yakni:

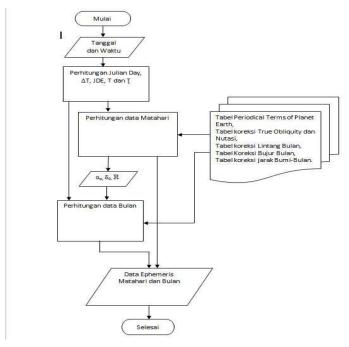
Tan
$$i = (R * Sin el) / (TGD bulan - R * Cos el)$$

Terakhir yakni menghitung FIB dengan rumus:

FIB =
$$(1 + \cos i)/2$$

4. Diagram Alir Perhitungan Data *Ephemeris* Matahari dan Bulan Algoritma Jean Meeus

Berdasarkan proses perhitungan yang telah dijelaskan di atas, secara umum alur proses perhitungan data *ephemeris* Matahari dan Bulan dalam algoritma Jean Meeus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



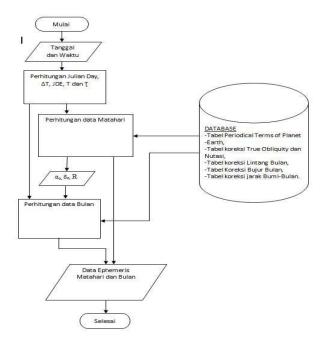
Gambar 3.2 *Flowchart* Perhitungan Data Matahari dan Bulan Algoritma Jean Meeus

B. Desain dan Rancangan Program

1. Rancangan Perangkat Lunak

a. Rancangan Proses Perhitungan

Rancangan proses perhitungan aplikasi *EphemeriSaya* mengikuti alur perhitungan algoritma Jean Meeus sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Adapun diagram alir proses perhitungan aplikasi *EphemeriSaya* adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Flowchart Alur Perhitungan Aplikasi EphemeriSaya

b. Rancangan Penyusunan Database

Database dalam suatu aplikasi berguna untuk menyimpan data-data dengan jumlah banyak yang diperlukan dalam proses perhitungan, sehingga pengguna tidak perlu meng-input secara manual data-data tersebut setiap kali melakukan perhitungan. Dalam aplikasi EphemeriSaya, database yang digunakan adalah berupa tabel-tabel koreksi yang diperlukan dalam perhitungan data Matahari dan Bulan algoritma Jean Meeus.

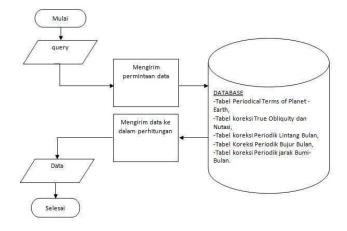
Terdapat 6 macam tabel koreksi yang digunakan dalam perhitungan data Matahari dan Bulan algoritma Jean Meeus. Tabeltabel tersebut yakni: tabel *periodic terms for planet Earth*, tabel koreksi nutasi, tabel koreksi *true obliquity*, tabel koreksi periodik bujur Bulan,

tabel koreksi periodik lintang Bulan, tabel koreksi periodik jarak Bumi-Bulan. Adapun isi tabel-tabel tersebut secara lengkap dapat dilihat pada lampiran I, II, III, IV, V dan VI.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa jenis *database* yang digunakan pada aplikasi ini adalah *MySQL*. Oleh karena itu, untuk dapat dipergunakan di dalam aplikasi, maka tabel-tabel koreksi yang terdapat dalam lampiran I s/d VI terlebih dahulu dimasukkan ke dalam sistem *MySQL database*.

c. Rancangan Pengambilan Database

Untuk menggunakan data yang berada di dalam *MySQL* database diperlukan bahasa perintah (query) *SQL*, yakni bahasa perintah standar yang digunakan untuk permintaan data dari database berjenis *SQL*. Adapun alur permintaan data tersebut secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:



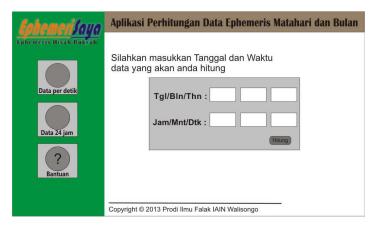
Gambar 3.4 Flowchart Alur Proses Pembacaan Database

2. Desain Antarmuka

Aplikasi *EphemeriSaya* dirancang secara *fleksibel* untuk dapat diakses melalui *desktop browser* maupun *mobile browser*. Oleh karena itu, untuk kenyaman pengguna maka dibutuhkan 2 macam desain antarmuka aplikasi, yakni: antarmuka versi *web* untuk pengguna yang mengakses menggunakan *personal computer* dan antarmuka versi *mobile web* bagi pengguna yang mengakses aplikasi melalui perangkat *mobile*.

a. Desain Antarmuka Web

Secara umum desain antarmuka aplikasi yang digunakan dalam tampilan web dibagi menjadi tiga macam bagi, yakni tampilan halaman utama, tampilan halaman output dan tampilan halaman bantuan. Karena tampilan antarmuka web diperuntukkan bagi pengguna yang mengakses aplikasi melalui desktop browser, maka desain tampilan dirancang sedemikian rupa agar mempermudah pengguna ketika menjalankan aplikasi melalui desktop browser.



Gambar 3.5 Desain Antarmuka Halaman Utama/Halaman Input Versi Web

Halaman Utama adalah halaman yang secara *default* muncul ketika pertama kali program aplikasi diakses oleh pengguna. Pada halaman ini terdapat *form input* data yang diperlukan untuk perhitungan data ephemeris Matahari dan Bulan. Pada versi *web*-nya terdapat dua opsi *input*, yakni *input* untuk perhitungan data *ephemeris* untuk ketelitian per detik dan *input* untuk perhitungan data *ephemeris* dalam 1 hari, dengan ketelitian per jam.

Pada *form input* opsi pertama, data yang diperlukan yakni data tanggal, bulan, tahun, jam, menit dan detik. Sedangkan pada *form input* opsi kedua, data yang harus dimasukkan hanya ada tiga, yakni data tanggal, bulan dan tahun.



Gambar 3.6 Desain Antarmuka Halaman Output Data Versi Web

Halaman *output* data adalah halaman yang berfungsi untuk menampilan hasil perhitungan aplikasi *EphemeriSaya* berdasarkan *input* data yang dimasukkan sebelumnya. Sebagaimana halaman utama yang memiliki dua opsi *input* data, untuk halaman penampilan *output* data juga menyediakan dua macam halaman penampil data, yakni halaman penampil data *ephemeris* hasil perhitungan untuk ketelitian per detik dan halaman penampil data *ephemeris* hasil perhitungan untuk 1 hari.

Halaman bantuan, halaman ini berisi keterangan mengenai panduan penggunaan aplikasi dan informasi tentang aplikasi.



Gambar 3.7 Desain Antarmuka Halaman Bantuan Versi Web

b. Desain Antarmuka *Mobile-Web*

Desain antarmuka aplikasi *EphemeriSaya* untuk versi *mobile-web* dirancang lebih minimalis, menyesuaikan keterbatasan memori dan tampilan yang sering menjadi kendala pada *mobile browser*. Menu perhitungan data *ephemeris* untuk 24 jam tidak diikutsertakan pada versi ini, sehingga hanya menu perhitungan data *ephemeris* untuk ketelitian per detik yang disediakan dalam versi ini. Namun demikian desain antarmuka aplikasi tetap dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah pengguna ketika mengaksesnya melalui *mobile browser*, tanpa mengabaikan sisi artistiknya.

Secara umum terdapat tiga macam tampilan pada versi *mobile-web*, yakni halaman utama/*home*, halaman hasil perhitungan dan halaman bantuan/*help*.



Gambar 3.8 Desain Versi *Mobile-Web*: Halaman Home (*Kiri*), Halaman Tampil Hasil Perhitungan (*Tengah*) dan Halaman Bantuan (*Kanan*)

C. Implementasi Rancangan Program EphemeriSaya

Setelah perancangan desain aplikasi *EphemeriSaya* sebagaimana telah dijelaskan di atas, tahap selanjutnya yakni pengimplementasian desain rancangan program tersebut ke dalam bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

1. Lingkungan Implementasi

Proses implementasi rancangan program *EphemeriSaya* ke dalam bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk menghasilkan sebuah aplikasi *web*, memerlukan beberapa perangkat. Terdiri dari perangkat lunak sebagai media yang digunakan dalam proses pemrograman dan perangkat keras sebagai alat untuk untuk menjalankan perangkat lunak tersebut. Perangkat

Lunak yang dibutuhkan untuk proses pemrograman aplikasi *EphemeriSaya* antara lain:

- a. *Microsoft Windows 7 Ultimate* sebagai sistem operasi yang digunakan penulis untuk merancang aplikasi *EphemeriSaya*.
- b. *Notepad++* sebagai *default editor* yang digunakan penulis dalam proses *coding*.
- c. Notepad2 sebagai editor opsional yang digunakan pula oleh penulis dalam proses coding.
- d. *Microsoft Excel 2010*, sebagai media penyusunan data-data yang akan digunakan sebagai *database*.
- e. XAMPP 1.8.1 yakni aplikasi *localhost* yang berguna sebagai lingkungan penyusunan program aplikasi sebelum di-upload ke *webhosting*.
- f. *phpMyAdmin* yakni program *administrator database* yang termasuk satu paket *localhost XAMPP 1.8.1*. Aplikasi ini berfungsi untuk merancang dan menyimpan *database* dalam bentuk *MySQL*, dengan aplikasi ini pula *database* yang sebelumnya telah disusun menggunakan *Microsoft Excel 2010*, akan di-*import* ke dalam bentuk *MySQL*.
- g. *Macromedia Dreamweaver 8*, merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat desain tampilan halaman *web*.

h. Mozilla Firefox dan Google Chrome, aplikasi browser yang digunakan untuk menampilkan program.

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan penulis untuk menyusun program EphemeriSaya yakni Notebook Axiio Neon Series MNC-M740S dengan processor Pentium Dual-Core T4500 2.30 GHz dan memory RAM 1 GB.

2. Implementasi Perangkat Lunak

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai proses implementasi desain rancangan aplikasi *EphemeriSaya* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Adapun tahap-tahap implementasi rancangan aplikasi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

a. Implementasi Proses Perhitungan

Proses perhitungan data *ephemeris* pada aplikasi ini menggunakan teknik pemrograman berorientasi obyek /*Object Orientation Programming* (OOP). Sebagaimana diterangkan pada bab sebelumnya bahwa teknik OOP digunakan untuk pemrograman yang memiliki keterikatan data dan kompleksitas proses. Hal tersebut bertujuan untuk efisiensi dan fleksibilitas penulisan program karena teknik ini mencegah pengulangan penulisan data yang sama dan antar obyek dalam program dapat saling berhubungan.²²

Secara umum dalam teknik OOP program akan dibagi menjadi obyek-obyek yang nantinya dapat terhubung satu sama lain. Obyek-obyek

-

 $^{^{22}}$ Betha Sidik, $Pemrogaman\ Web\ dengan\ PHP,$ Bandung: Penerbit Informatika, 2012, hlm. 507-508

tersebut terbagi ke dalam *property* dan *method*. Adapun dalam pemrograman *PHP*, *class* berfungsi sebagai *property* sedangkan *method*-nya adalah berupa fungsi-fungsi yang ada di dalam *class* tersebut.²³

Implementasi teknik OOP dalam pemrograman proses perhitungan EphemeriSaya yakni dengan membagi proses perhitungan menjadi 3 class utama, yakni class JulianDay, class RumDasMat, dan class RumDasBul. Class JulianDay berisi rumus-rumus perhitungan Julian Day, Delta T, JDE, T dan T, class RumDasMat berisi rumus-rumus perhitungan data ephemeris Matahari dan class RumDasBul berisi rumus perhitungan data ephemeris Bulan. Adapun rumus-rumus tersebut ditulis dalam bentuk fungsi-fungsi yang dimasukkan ke dalam masing-masing class.

Sebagai gambaran penulisan proses perhitungan aplikasi *EphemeriSaya* menggunakan teknik OOP, di bawah ini merupakan contoh penulisan rumus perhitungan *apparent latitude* Matahari dan perhitungan *true geocentric distance* Matahari yang masing-masing dibentuk menjadi *function Betha* dan *function R*, yang mana keduanya berada di dalam *class RumDasMat*.

_

²³ *Ibid.* hlm. 517-519

Penulisan secara lengkap source code dari class JulianDay, class RumDasMat, dan class RumDasBul, dapat dilihat pada lampiran VII.

Proses pemrogaman selanjutnya yakni dengan pembuatan inheritance class atau class turunan. inheritance class berfungsi sebagai property penyelaras proses perhitungan antar fungsi yang ada dalam 3 class utama. Pada class ini berisi variabel-variabel dari fungsi yang telah ada pada 3 class utama. Variabel dari fungsi-fungsi tersebut dipanggil kembali untuk kemudian diproses secara urut mengikuti alur perhitungan algoritma Jean Meeus. Sebagaimana pada penulisan class utama, inheritance class juga dibagi menjadi 3 buah class yang mana masing-masing class tersebut saling terhubung, ketiga buah inheritance class tersebut yakni class HitJulDay, class HitDatMat dan class HitDatBul. Adapun penulisan secara lengkap source code dari inheritance class tersebut dapat dilihat pada lampiran VIII.

b. Implementasi Database

Proses pemrograman selanjutnya yakni berupa implementasi penyusunan *database*. Data-data yang terdapat pada tabel-tabel koreksi pada lampiran I s/d VI, masing-masing ditulis ulang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Setelah penulisan selesai, tabel-tabel tersebut kemudian disimpan dengan format *CSV*.

Tahap selanjutnya yakni peng-*import*-an tabel-tabel *database* tersebut ke dalam format *MySQL database*. Proses peng-*import*-an tersebut menggunakan aplikasi *phpMyAdmin* yang telah disediakan dalam paket

program *localhost XAMPP*. Sebelum melakukan peng-*import*-an, terlebih dahulu dibuat sebuah *database* pada *phpMyAdmin* dengan nama *dbephemeris.sql*. Setelah itu tabel-tabel *database* yang telah disusun sebelumnya dengan format *CSV* di-*import* ke dalam file *dbephemeris.sql* dengan format *MySQL*.

Oleh karena itu, secara umum pada file database dbephemeris.sql terdapat enam file tabel. Keenam file tabel tersebut yaitu: file appendix.sql yang berisi tabel periodical terms of planet Earth, file delta_psi.sql berisi tabel koreksi nutasi, file delta_epsi.sql berisi tabel koreksi obliquity, file suku_periodik_bujur_ekliptik.sql yang berisi tabel koreksi periodik bujur ekliptika Bulan, file suku_periodik_lintang_ekliptik.sql yang berisi tabel koreksi periodik lintang ekliptika Bulan dan file suku_periodik_jarak_bumi_bulan.sql yang berisi tabel koreksi periodik jarak_bumi_bulan.sql yang berisi tabel koreksi periodik jarak_bumi_bulan.sql yang berisi tabel koreksi periodik jarak_bumi_bulan.sql

c. Implementasi Pengaksesan Database

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam penyusunan aplikasi *EphemeriSaya* adalah *PHP*, sedangkan *database* yang digunakan adalah *MySQL*. Untuk itu diperlukan suatu proses untuk dapat mengakses *database* dalam file *dbephemeris.sql* untuk dapat digunakan digunakan dalam proses perhitungan aplikasi tersebut.

PHP telah menyediakan fungsi-fungsi untuk keperluan interaksi antar keduanya. Beberapa fungsi konektivitas *PHP* ke *MySQL database* yang digunakan dalam pemrograman aplikasi *EphemeriSaya* antara lain:²⁴

- 1) mysql_connect (string server, string username, string password), merupakan fungsi untuk membuka koneksi ke suatu server MySQL.
- 2) mysql_close (resource link_identifier), adalah fungsi untuk menutup koneksi dari suatu server MySQL yang telah dibuka.
- 3) mysql_select_db (string database_name, resource link_identifier), adalah fungsi untuk memilih database yang akan digunakan.
- 4) mysql_query (string query), adalah fungsi untuk menuliskan perintah permintaan eksekusi yang akan dijatuhkan kepada database yang telah dipilih. Pada fungsi ini dimasukkan bahasa perintah (query) SQL. SQL Query yang dipakai dalam aplikasi ini adalah perintah untuk menampilkan data dengan parameter berupa variabel dari field tertentu, yakni dengan menggunakan perintah SELECT dan klausa WHERE.²⁵
- 5) mysql_fetch_array (resource result), adalah fungsi untuk mengambil record dari suatu database untuk kemudian menampilkannya ke dalam array assosiatif atau pun array numerik.

.

 $^{^{24}}$ Kasiman Peranginangin, $Aplikasi\ Web\ dengan\ PHP\ dan\ MySQL,$ Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006, hlm. 417-418

²⁵ *Ibid.* hlm. 400-403

Adapun implementasi proses pengaksesan *database* dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1) Implementasi pembukaan koneksi database

```
<?php
//membuka database
$konek= mysql_connect ("localhost","root","");
if (!$konek) {
die ( "Tak Terkoneksi".mysql_error());
}
else{
echo "Terkoneksi<br>";
}
?>
```

2) Implementasi pemilihan database

```
<?php
//memilih database
mysql_select_db ("dbephemeris",$konek);
?>
```

3) Implementasi *query* untuk membaca *database* dan menampilkannya dalam *array* assosiatif

```
<?php
function Arrai ($NamaTabel,$series) {
    //membaca database
    $IsiKue="SELECT D,M,Mkomple,F,koef FROM $NamaTabel
WHERE series=$series";
    $Kueri = mysql_query($IsiKue);
    //menampilkan dalam array
    $Arrai = mysql_fetch_array($Kueri);
    return $Arrai;
}
?>
```

4) Implementasi penutupan koneksi database

```
<?php
mysql_close($konek);
?>
```

d. Implementasi Input Data

Sebelum proses perhitungan aplikasi *EphemeriSaya* dijalankan, pengguna terlebih dahulu harus memasukkan data-data yang dibutuhkan.

Data-data yang dibutuhkan dalam proses perhitungan yakni berupa data tanggal, bulan, tahun, jam, menit dan detik.

Secara default pada bahasa pemrograman PHP tidak menyertakan fasilitas form input data, mengingat fungsi dasar dari bahasa pemrograman ini adalah sebagai prepocessor/pengolah data saja. Adapun untuk proses inputisasi data dapat menggunakan fasilitas form yang telah disediakan dalam bahasa HTML untuk kemudian isi dari form input data tersebut dikirimkan ke dalam bahasa *PHP*.

Adapun implementasinya dalam pemrograman ini yakni dengan membuat form HTML dalam file input.htm yang terdiri dari form tanggal, form bulan, form tahun, form jam, form menit dan form detik. Setelah itu data yang telah di-input ke dalam form-form tersebut dikirim ke dalam file tampildata.php, yang berfungsi sebagai penangkap data.

Data-data yang dikirim tersebut pada file tampildata.php ditangkap dengan *method* **get** kemudian dimasukkan ke dalam variabel-variabel yang telah disediakan. Variabel-variabel tersebut nantinya digunakan dalam proses perhitungan data ephemeris. Berikut ini source code dari file input.htm:

```
<html><style type="text/css"><!--.style1 {font-family: Arial,</pre>
Helvetica, sans-serif}--></style>
<body>
Hitung data Sun Moon Ephemeris
<form action="tampildata.php" method="get">
          width="400"
                         border="0"
                                      bordercolor="#FFFFFF"
<table
bgcolor="#CCCCCC">
>
```

<tdwidth="155">

```
<span class="style1"> Jam/Menit/Detik </span>
      :
      <td width="164">
      <input name="JAM" type="text" value="00" size="2"> :
      <input type="text" name="MENIT" value="00" size="2"</pre>
      maxlength="2"/> : <input type="text" name="DETIK"</pre>
      value="00" size="2" maxlength="2"/> <span</pre>
      class="style1"> GMT </span>
      >
      <span class="style1"> Tanggal/Bulan/Tahun </span>
      :
      <input type="text" name="TANGGAL" value="00" size="2"</pre>
      maxlength="2"/> / <input type="text" name="BULAN"</pre>
     value="00" size="2" maxlength="2"/> / <input
type="text" name="TAHUN" value="0000" size="2"</pre>
     maxlength="4"/>
     <input type="submit" name="hitung" value="hitung">
      </div>
       </form>
</body></html>
```

Berikut ini *source code* proses penangkapan data dari file *tampildata.php*:

```
<?php
    $tahun=$_GET[TAHUN];
    $bulan=$_GET[BULAN];
    $tgl=$_GET[TANGGAL];
    $jam=$_GET[JAM];
    $menit=$_GET[MENIT];
    $detik=$_GET[DETIK];
?>
```

e. Implementasi Penampilan Data

Perintah penampilan data pada *PHP* yakni menggunakan operator **echo** atau **print**. Adapun implementasinya dalam proses penampilan hasil perhitungan pada program ini yakni dengan menuliskan **echo** atau **print**

pada variabel data-data *ephemeris* hasil perhitungan. Berikut ini *source code* untuk menampilan data *ephemeris* Matahari dan Bulan yang terdapat pada file *tampildata.php*:

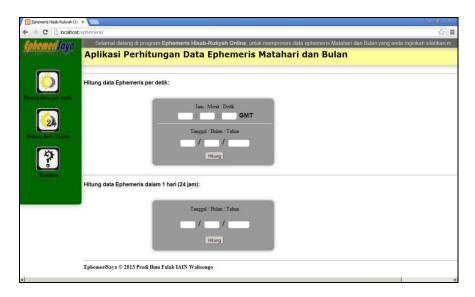
```
<?php
echo "<br/>br>DATA MATAHARI
         <br>Apparent Longitude Matahari = $LAMDAdms
         <br>Apparent Latitude Matahari = $BETHA
         <br>True Obliquity = $Epsidms
         <br>Apparent Right Ascension Matahari = $Alphadms
         <br>Apparent Declination Matahari = $DELTAdms
         <br>Equation of Time = $EQhms
         <br>Semi Diameter Matahari = $SDdms
         <br>True Geocentric Distance Matahari = $TGD
         <br>";
echo "<br/>br>DATA BULAN
         <br>Apparent Longitude Bulan = $ApparLongBuldms
         <br>Apparent Latitude Bulan = $ApparLatBuldms
         <br>Apparent Right Ascension Bulan = $RAbuldms
         <br>Apparent Declination Bulan = $dekBuldms
         <br>Semi Diameter Bulan = $SDbuldms
         <br>True Geocentric Distance Bulan = $TGD
         <br>Horisontal Parallax = $HPdms
         <br>>FIB = $FIB
         <br>";
 ?>
```

f. Implementasi Antarmuka

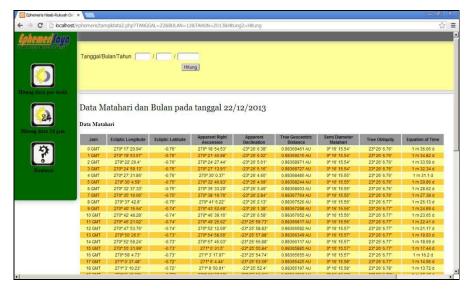
Dalam penyusunan antarmuka aplikasi *EphemeriSaya*, penulis menggunakan bahasa penyusunan *web* yakni *HTML* dan *CSS. HTML* merupakan bahasa yang digunakan untuk menyusun halaman *website*, sedangkan *CSS* dipergunakan untuk menyusun *desain* tampilan *website*. Adapun untuk proses pengimplementasian desain antarmuka aplikasi ini, penulis menggunakan program *Macromedia Dreamweaver* sebagai editor penulisan *HTML* dan *CSS*.

Sebagaimana pada desain rancangan antarmuka yang telah dijelaskan sebelumnya, aplikasi *EphemeriSaya* memiliki dua versi

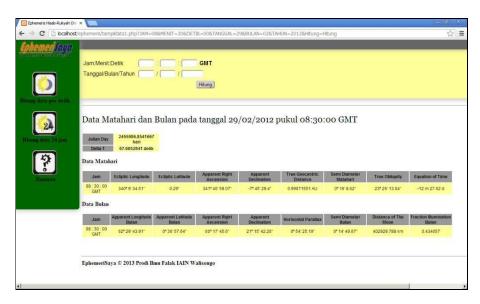
antarmuka yakni antarmuka versi web dan versi mobile-web. Pada masing-masing versi dibagi menjadi tiga macam tampilan yakni tampilan halaman utama (home), halaman output data dan halaman bantuan (help). Berikut ini merupakan antarmuka aplikasi versi web.



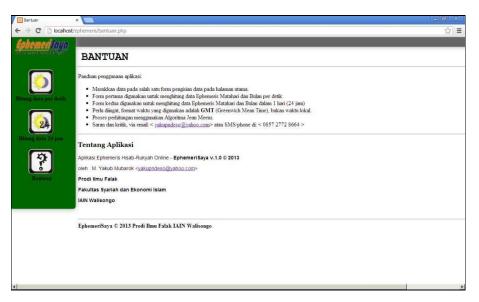
Gambar 3.9 Antarmuka Halaman Utama Versi Web



Gambar 3.10 Antarmuka Halaman Penampil Data Perhitungan 24 Jam Versi *Web*

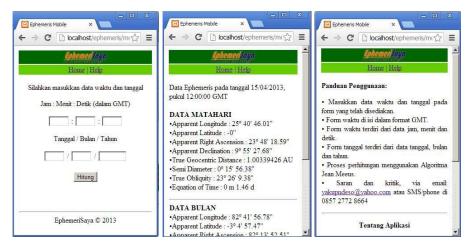


Gambar 3.11 Antarmuka Halaman Penampil Data Perhitungan Per Detik Versi *Web*



Gambar 3.12 Antarmuka Halaman Bantuan Versi Web

Adapun antarmuka versi *mobile web* dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.13 Gambar Antarmuka Versi *Mobile Web*, Halaman Utama (*kiri*), Halaman Penampil Data (*tengah*) dan Halaman Bantuan (*kanan*)

Antarmuka tampilan aplikasi dirancang untuk dapat berjalan secara fleksibel, di mana antarmuka yang ditampilkan di layar browser akan menyesuaikan jenis perangkat dan browser yang digunakan oleh pengguna. Apabila aplikasi diakses melalui perangkat komputer maka antarmuka yang muncul adalah antarmuka versi web dan jika diakses menggunakan perangkat mobile maka antarmuka yang muncul adalah versi mobile web. Hal ini dimungkinkan karena pada aplikasi telah disertakan sistem analisis pengenalan jenis perangkat dan browser yang digunakan pengguna. Adapun source code yang digunakan untuk merancang sistem penganalisa jenis perangkat dan browser, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IX.